



► PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Penataan Permukiman di Code Dilanjutkan

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memulai pembangunan tahap kedua penataan permukiman di bantaran Sungai Code, Senin (13/4). Program ini menyoar Kampung Lampion di Kotabaru, dan Kelurahan Terban, dengan total 14 unit rumah yang mulai digarap tahun ini.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Umi Akhsanti, mengatakan pembangunan tahap kedua merupakan kelanjutan dari tahap pertama yang telah menyelesaikan 10 unit rumah di Kampung Lampion.

"Pada tahap kedua, di Kampung Lampion akan dibangun delapan unit rumah dan di Terban enam unit yang mulai dikerjakan tahun ini," ujarnya.

Selain pembangunan hunian, Pemkot Jogja juga menargetkan pembukaan jalan di bantaran sungai sepanjang 900 meter. Selain itu, ada jembatan yang dibangun sebagai akses penghubung.

Dia menjelaskan, pembiayaan program dilakukan melalui kolaborasi antara APBD Kota Jogja dan pendanaan internasional yang disalurkan melalui Universitas Islam Indonesia (UII).

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menekankan penataan tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga penyelesaian legalitas tanah warga. Menurutnya, skema *kecamatan* dan sertifikasi pemanfaatan tanah dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Jogja dilakukan untuk memberikan kepastian hukum bagi warga atas hunian mereka. "Yang dikejar bukan hanya bangunan layak huni, tapi juga kepastian legalitas agar warga merasa aman," ujarnya.

Wakil Rektor Bidang Kemitraan dan Kewirausahaan UII, Wiryono Raharjo, menyebut program penataan di Jogja telah menarik perhatian internasional. Model kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam pengubah RTLH tersebut dinilai dapat menjadi contoh bagi negara lain.

"Persoalan [penataan kawasan] Jogja sudah dipublikasikan melalui jaringan global dan akan menjadi bahan pembelajaran di negara lain. Kolaborasi antara pemerintah dan warga di Jogja dinilai kuat," katanya.

Di sisi lain, warga penerima manfaat mulai merasakan dampak positif program ini. Salah satunya Suratih, warga Kotabaru, yang kini menempati rumah hasil penataan. Dia mengaku kondisi hunian saat ini jauh lebih nyaman dibanding sebelumnya. "Sekarang bangunannya lebih kuat, jauh lebih layak dibanding sebelumnya," katanya. (Steriani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005